

KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TINGKAT SMP DALAM KEJUARAAN INLABS 2013

IMAN SULAIMAN

FIK-UNJ, Jln. Pemuda Rawamangun Jakarta Timur

e-mail: Iman4zamzami@gmail.com

Abstract: Competence Coach Extracurricular Junior Basketball Championship in Inlabs 2013. The purpose of this study was to determine the extent of extra-curricular competencies basketball coach at the junior level INLABS championship in 2013, seen from the 8 (eight) described competence. The research methods included descriptive method with observational data collection / survey. This survey technique using the questionnaire as a research instrument in collecting the data from extra-curricular competencies coach basketball coach in terms of the eight competencies. The results of this study indicate that competence extracurricular basketball coach at the championship INLABS 2013 there were thirteen (13) or 81.25% of the category of the good and the three (3) or 18.75% of people categorized enough.

Abstrak: Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Tingkat SMP Dalam Kejuaraan Inlabs 2013. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pelatih ekstrakurikuler bola basket tingkat SMP pada kejuaraan INLABS 2013, dilihat dari 8 (delapan) kompetensi yang dijelaskan. Metode penelitian ini termasuk metode deskriptif dengan teknik pengambilan data observasi/survey. Teknik survey ini menggunakan metode penyebaran angket sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan hasil data dari kompetensi pelatih ekstrakurikuler bola basket ditinjau dari kedelapan kompetensi pelatih. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler bola basket pada kejuaraan INLABS 2013 terdapat 13 (tiga belas) atau 81,25% orang kategori yang baik dan 3 (tiga) atau 18,75% orang berkategori cukup.

Kata kunci: basket, kompetensi, pelatih ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Saat ini bola basket merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh banyak kalangan termasuk dikalangan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan kejuaraan bola basket tingkat SMP yang diselenggarakan pada tingkat sekolah di Jakarta khususnya. Bahkan dalam dua tahun terakhir telah terselenggara kejuaraan untuk tingkat pelajar SMP dan sederajat pada tingkat nasional dengan terlebih dahulu mengadakan pada tingkat daerah atau regional. Dengan banyaknya SMP yang

mengikuti kejuaraan tersebut maka dapat dipastikan bahwa setiap SMP tersebut telah memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola basket disekolah masing-masing.

Tidak salah jika bola basket dikatakan sebagai olahraga yang sudah berkembang pesat saat ini. Hampir tidak ada orang yang tidak mengenal olahraga bola basket. Bola basket adalah mata pelajaran wajib diajarkan pada setiap tingkat satuan pendidikan jadi wajar saja bola basket ialah salah satu olahraga terpopuler di Indonesia.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal maka dibutuhkanlah seorang

pelatih yang memiliki kemampuan secara keilmuan dan pengalaman sebagai atlet. Keberhasilan dalam pertandingan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari atlet, pelatih, pengurus, maupun lawan dan lingkungan tempat bertanding. Salah satu penyumbang faktor terbesar adalah peranan pelatih dalam mempersiapkan tim atau atletnya sebagai juara.

Sudah lama dirasakan bahwa pelatih nasional maupun lokal yang dianggap kompeten sangatlah kurang jumlahnya. Dalam mengatasi hal tersebut Persatuan Bola basket Seluruh Indonesia PERBASI selaku badan induk tertinggi bola basket di Indonesia melakukan berbagai hal untuk mengatasi kekurangan pelatih-pelatih lokal maupun nasional yang berkompeten dengan cara mendatangkan tenaga pelatih dari luar negeri. Salah satu contohnya yang terbaru adalah pelatih tim putri pada ajang SEA GAMES 2011, *William 'Bill' Frazier Mccamon*, tapi tetap saja tidak dapat mendongkrak hasil timnas basket putri di ajang SEA GAMES 2011.

Pelatih adalah seseorang yang sangat memiliki andil yang besar dalam pembentukan suatu tim bola basket, pelatih jugalah yang dapat membentuk perkembangan jiwa atlet pada usia dini khususnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atlet basket tidak hanya di didik dan dibina di perguruan tinggi, namun pendidikan dan pengenalan mengenai bola basket sudah dimulai sejak dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), hingga sekolah menengah atas (SMA) yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Ketika pembinaan atlet basket dimulai sejak sekolah menengah pertama, maka peranan pelatih ekstrakurikuler bola basket di tingkat SMP akan menjadi salah faktor yang sangat penting dalam pembinaan prestasi atlet basket. Peran pelatih ekstrakurikuler bola basket tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor intern maupun ekstern, dan salah satunya adalah kompetensi pelatih itu sendiri.

Ketika seorang pelatih ekstrakurikuler bola basket tingkat SMP memiliki kompetensi yang memadai, tentunya dapat membina

seorang atlet basket sejak dini dan menanamkan sikap-sikap dan nilai yang sesuai dengan keadaan atlet bola basket ketika memasuki tingkatan yang lebih tinggi.

Dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Kompetensi pelatih ekstrakurikuler bola basket tingkat SMP pada kejuaraan *INLABS* 2013". Dengan mendapatkan suatu masalah yang didapat dari penelitian ini kelak akan memberikan rekomendasi dan melakukan tindakan pendidikan atau yang sifatnya memerlukan waktu cepat dengan kegiatan pelatihan – pelatihan sebagai solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam luar maupun dalam lapangan. Kemudian dapat memperbaiki kompetensi pelatih tersebut nantinya serta dapat menjadi acuan untuk menjadi pelatih yang baik dan berkompeten.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pelatih ekstrakurikuler bola basket tingkat SMP pada kejuaraan *INLABS* 2013, dilihat dari 8 (delapan) kompetensi yang dijelaskan.

METODE

Metode Penelitian ini termasuk metode *deskriptif* dengan teknik pengambilan data observasi/survei. Tehnik survey ini menggunakan metode penyebaran angket sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan hasil data dari kompetensi pelatih ekstrakurikuler bola basket ditinjau dari kedelapan kompetensi pelatih. Penelitian ini dilakukan di Hall *Labschool* Rawamangun, Jalan Pemuda Kompleks UNJ Jakarta Timur 13220 selama 10 hari. Populasi penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler bolabasket peserta kejuaraan *INLABS* 2013 sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang.

Tehnik pengambilan data sample pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sample yang dipilih berdasarkan sebanyak 16 orang yang keseluruhannya adalah pelatih tim putra, dengan pertimbangan pertandingan pada tim putra lebih kompetitif dan menjadi fokus utama para pelatih. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh tetapi menelusuri secara mendalam.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket. Data yang diambil dari para pelatih ekstrakurikuler yang mengikutsertakan tim nya di Kejuaraan INLABS 2013. Tehnik pengambilan data kompetensi dengan menggunakan angket “Skala LIKERT”, yaitu dengan memberikan tanda check pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia (Sugino, 2006:107). Didalam angket terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sagat tidak setuju (STS). Apabila jawaban sample adalah sangat setuju maka diberi tanda check (✓) pada kotak sangat setuju.

Untuk pengujian validitas butir menggunakan rumus product moment. Maka kriteria batas minimum pernyataan diterima salah adalah:

$r_{tabel} = 0.361$ (Sugiono, 2010:455).

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid atau drop/ tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut pernyataan stelah dianalisis validitasnya pernyataan valid dan tidak valid dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2}\right)$$

Ket : r_{11} = Reabilitas Instrument

K = Jumlah Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Varians Butir

σ_b^2 = Varians Total

Tehnik analisa data digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pernyataan
2. Menghitung rata-rata jawaban tap butir pernyataan yaitu dengan acar menghitung jumlah skor dari setiap butir pernyataan dibagi dengan banyaknya jumlah responden,

kenudian dikalikan 100% dengan rumus :

$$\frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

3. Menginterpretasikan setiap jawaban dari setiap butir pernyataan
4. Menginterpretasikan setiap jawaban dari setiap dimensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimulai dengan diperolehnya hasil pengujian validitas dan reabilitas instrumen penelitian terhadap 48 butir soal pernyataan yang diujicobakan. Setelah dilakukan uji coba diperoleh 31 butir soal pernyataan yang memenuhi kriteria valid yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361) dan reabilitas varians total soal yaitu 0,900. 31 soal tersebut digunakan dalam penelitian dan keseluruhnya memenuhi standar validitas dan reliabilitas

1. Kompetensi Secara Keseluruhan.

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi prosentase jawaban kompetensi pelatih pada Kejuaraan bolabasket tingkat SMP INLABS 2013. Penelitian ini menggunakan angket yang diberi nilai dari setiap jawaban, dari total keseluruhan dimensi sebanyak 31 pernyataan.

Untuk menentukan bobot nilai yang diberikan setiap jawaban mempunyai lima (5) pilihan jawaban *favorable* dan *unfavorable*, untuk soal *favorable* pilihan jawaban yang bernilai lima (5) untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai empat (4) untuk jawaban setuju (S), nilai tiga (3) untuk jawaban ragu-ragu (R), nilai dua (2) untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai satu (1) untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Untuk butir soal pernyataan *unfavorable*, nilai lima (5) untuk jawban sangat tidak setuju (STS), nilai empat (4) untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai tiga (3) untuk jawaban ragu-ragu (R), nilai dua (2) untuk jawaban setuju (S), dan nilai satu (1) untuk jawaban sangat setuju. Penilaian kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket tingkat SMP pada kejuaraan INLABS 2013.

Berdasarkan hasil analisis pada diagram histogram, bahwa distribusi frekuensi

kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket secara keseluruhan pada kejuaraan *INLABS* 2013 berada pada rentang 123 – 129 ada 5 orang, dengan prosentase 31,3%.

2. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Memiliki Filosofi dan Etika.

Skor kompetensi pelatih dimensi memiliki filosofi dan etika bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket tingkat SMP pada kejuaraan *INLABS* 2013 berada dalam rentang 13 – 15 sebanyak 6, dengan prosentase 37,5%.

3. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Memperhatikan Keselamatan dan Pencegahan Cedera.

Skor kompetensi pelatih dari dimensi memperhatikan keselamatan dan pencegahan cedera secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis kompetensi pelatih dimensi memperhatikan keselamatan dan pencegahan cedera dalam kejuaraan *INLABS* 2013 berada dalam rentang 18 – 21 ada sebanyak 6 orang, dengan prosentase 37,5%.

4. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Mengajarkan tentang Ilmu Gizi dan Kebutuhan Nutrisi.

Skor kompetensi pelatih dimensi mengajarkan tentang ilmu gizi dan kebutuhan nutrisi secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket tingkat SMP pada kejuaraan *INLABS* 2013 berada dalam rentang 16 – 17 sebanyak 6, dengan prosentase 37,5%.

5. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Mendorong Pertumbuhan Individu yang Positif pada Atlet.

Skor kompetensi pelatih dimensi mendorong pertumbuhan individu yang positif pada atlet keseluruhan, berdasarkan hasil analisis kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket dimensi mendorong pertumbuhan individu yang positif pada atlet tingkat SMP pada kejuaraan *INLABS* 2013 berada dalam rentang 13 – 14 sebanyak 9, dengan prosentase 59,6%.

6. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Mengajarkan Keterampilan Mental pada Atlet.

Skor kompetensi pelatih dimensi mengajarkan ketrampilan mental pada atlet secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket dimensi mengajarkan keterampilan mental pada atlet pada kejuaraan *INLABS* 2013 berada dalam rentang 18 – 19 sebanyak 6 orang, dengan prosentase 37,5%.

7. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Membuat Perencanaan dan Persiapan untuk Pertandingan.

Skor kompetensi pelatih dimensi membuat perencanaan dan persiapan untuk pertandingan secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket dimensi membuat perencanaan dan persiapan pertandingan pada kejuaraan *INLABS* 2013 berada dalam rentang 20 – 21 sebanyak 5 orang, dengan prosentase 31,3%.

8. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Kemampuan berkomunikasi Secara Efektif.

Skor kompetensi pelatih dimensi kemampuan berkomunikasi secara efektif secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket dimensi kemampuan berkomunikasi secara efektif pada kejuaraan *Inlabs* 2013 berada dalam rentang 13 – 14 sebanyak 6 orang, dengan prosentase 37,5%.

9. Kompetensi Pelatih dari Dimensi Melakukan evaluasi.

Skor kompetensi pelatih dimensi melakukan evaluasi secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler bolabasket dimensi kemampuan berkomunikasi secara efektif pada kejuaraan *Inlabs* 2013 berada dalam rentang 17 – 18 sebanyak 6 orang, dengan prosentase 37,5%.

Hasil penelitian juga menunjukkan peringkat kompetensi pelatih berdasarkan jawaban skala kompetensi setiap pernyataan dari 31 (tiga puluh satu) pernyataan yang ada berdasarkan skor total dari hasil penelitian, pelatih yang memiliki kompetensi yang baik sebanyak 13 orang dan yang cukup 3 orang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil angket kompetensi pelatih ekstrakurikuler bola basket pada kejuaraan *INLABS* 2013 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 (tiga belas) atau 81,25% orang kategori yang baik dan 3 (tiga) atau 18,75% orang berkategori cukup.

DAFTAR RUJUKAN

- Alexandru Radu, *BASKETBALL A Guide to Skills, Techniques and Tactics*, (The Crowood Press, 2010)
- Bidang III PB PERBASI, *Bola Basket Untuk Semua* (Jakarta: PB PERBASI, 2006)
- Bidang III PB PERBASI, *Peraturan Resmi Permainan Bola Basket 2004*, (Jakarta: PB PERBASI, 2005)
- Hadari Nawari, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Harsono, *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. (Jakarta: CV. Tambak Kusuma, 1998)
- H.M Yusuf Hadisasmita, *Ilmu Kepelatihan Dasar*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 1996)
- M . Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003)
- Oxon Hill, MD. *Quality coaches, quality sports: National standards for sport coaches*. (Reston, USA. 2006)
- Rastafari Horongbala dan Iman Sulaiman, *Coaching Basketball Fundamental, Penataran Pelatih Tingkat Dasar*, (Jakarta: PB. PERBASI, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Widiastuti, *Belajar Motorik*, (Jakarta: FIK UNJ, 2003)